

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang muncul sejak akhir tahun 2019 telah memberikan dampak negatif. Dampak yang dirasakan tidak hanya pada aspek kesehatan namun, pada segala aspek kehidupan, salah satunya adalah aspek ekonomi. Penurunan aktivitas ekonomi menyebabkan kenaikan tingkat pengangguran, gangguan rantai pasokan, ketidakpastian bisnis, gangguan keuangan, perubahan bisnis dan pekerjaan dan lainnya. Pada saat terjadinya penurunan aktivitas ekonomi, UMKM merupakan salah satu sektor yang paling terancam karena posisi sektor yang rentan sebab sektor ini sangat bergantung terhadap perputaran uang dan adanya penurunan permintaan atau pembelian sehingga menyebabkan penurunan pendapatan. Tidak jarang banyak UMKM yang bangkrut karena tidak memiliki modal yang cukup untuk melanjutkan usahanya. Kabupaten Semarang yang didominasi oleh UMKM industri pengolahan juga terkena dampak dari adanya pandemi Covid-19 ini. Salah satunya adalah UMKM industri pengolahan makanan, khususnya sentra tahu bakso yang mengalami tantangan berat dalam mempertahankan usahanya. Sentra tahu bakso di Kabupaten Semarang merupakan salah satu produk unggulan yang sudah terkenal sebagai oleh-oleh khas yang banyak digemari oleh wisatawan maupun warga lokal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji ketahanan dan upaya strategi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM industri pengolahan makanan, khususnya sentra tahu bakso yang ada di Kabupaten Semarang untuk mempertahankan bisnisnya setelah adanya pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner pada 25 pelaku UMKM industri pengolahan makanan tahu bakso. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis skoring dengan skala likert untuk mengetahui tingkat ketahanan pelaku UMKM industri pengolahan makanan tahu bakso. Selain itu, pada penelitian ini juga menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui dampak pandemi terhadap UMKM industri pengolahan makanan tahu bakso setelah adanya pandemi dan untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM dalam mempertahankan usahanya pasca pandemi Covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 sangat berpengaruh pada kondisi kegiatan operasional UMKM, seperti pendapatan, bahan baku, penjualan, produksi, distribusi, permodalan, hingga tenaga kerja. Secara keseluruhan, pengaruh yang dirasakan lebih dari 50% usaha mikro pada aspek pendapatan, penjualan, produksi, kenaikan bahan baku, harga produk, dan aspek distribusi. Berdasarkan hasil analisis skoring yang didapat sebanyak 16 UMKM termasuk dalam kategori tingkat ketahanan sedang, 4 UMKM termasuk dalam kategori tingkat ketahanan cukup rendah, dan 5 UMKM berada dalam kategori tingkat ketahanan cukup tinggi. Terdapat beberapa upaya strategi yang dipakai oleh lebih dari 50% UMKM, yaitu upaya strategi melalui digital marketing, upaya strategi melalui kualitas layanan, upaya strategi melalui kualitas produk dan upaya strategi melalui penguatan SDM.

Kata Kunci Pandemi Covid-19, UMKM Tahu Bakso, Tingkat Ketahanan, Strategi